

ABSTRAK

Latar belakang : Prevalensi penyakit neurodegeneratif saat ini tergolong tinggi dan jumlahnya diperkirakan akan terus meningkat. Pada tahun 2021, sebuah penelitian oleh *The Lancet Neurology* menemukan bahwa lebih dari 3 miliar orang di seluruh dunia hidup dengan kondisi neurologis. Peningkatan angka penderita penyakit neurodegeneratif kronik salah satunya disebabkan oleh pola makan masyarakat saat ini yang cenderung mengonsumsi makanan-makanan olahan yang minim kadar antioksidan. Usia dewasa cenderung menjadi kelompok usia dengan pola makan yang buruk.

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menstabilkan radikal bebas sehingga membantu menghambat kerusakan sel. Total Antioxidant Capacity (TAC) adalah salah satu penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui kadar antioksidan non-enzimatik pada sampel darah.

Tujuan : Menganalisis hubungan kadar TAC serum dengan asupan antioksidan makanan harian dewasa sehat.

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *Cross-sectional*. Sebanyak 35 subjek dipilih menggunakan metode *non-probability sampling* berupa *consecutive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari pengukuran kadar TAC dalam serum darah dan SQ-FFQ. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis *bivariat* dengan menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil : Rerata kadar TAC serum dewasa sehat pada penelitian ini adalah 11,19 U/mL. Rerata asupan antioksidan makanan harian pada dewasa sehat adalah 173.246 μg . Terdapat hubungan bermakna antara kadar TAC serum dengan asupan antioksidan makanan harian dengan nilai $p = 0,001$ dan koefisien korelasi positif dengan nilai $r = 0,544$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan bermakna antara kadar TAC dengan asupan antioksidan makanan harian pada dewasa sehat.

Kata kunci : TAC, *Total Antioxidant Capacity*, antioksidan, *dietary total antioxidant capacity*